

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel profesionalisme auditor  $> t_{tabel}$  ( $3,559 > 2,026$ ). Hal tersebut menunjukkan variabel profesionalisme auditor mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Besarnya pengaruh secara parsial profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas adalah sebesar 28,17%. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Hastuti *et. al.* (2003), Wahyudi *et.al.* (2006), Kirana (2010), Desiana (2012).
2. Berdasarkan hasil dari uji-t ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel etika profesi  $> t_{tabel}$  ( $4,742 > 2,026$ ). Hal tersebut menunjukkan variabel etika profesi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Besarnya pengaruh secara parsial profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas adalah sebesar 40,54%. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh

Agoes (1996), Herawati dan Susanto (2009), Kusuma (2012), Binekas (2013).

3. Berdasarkan hasil dari uji-F ditunjukkan oleh angka signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $40,627 > 3,252$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme auditor dan etika profesi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Besarnya pengaruh secara simultan sebesar 68,7% terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati penulis. Sehingga hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Fridati (2005), Herawati dan Susanto (2009), Andriadi (2010), Kusuma (2012).

## 5.2 Saran

1. Bagi auditor, perlu meningkatkan pengetahuan tambahan yang dapat mendukung pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik ini dapat dengan tetap menggunakan variabel profesionalisme auditor, etika profesi dan dapat melakukan penelitian pengembangan dengan mengganti indikator variabel independen, serta menambah variabel independen lainnya seperti pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan. Selain itu bagi peneliti selanjutnya untuk variabel materialitas dapat menggunakan indikator ataupun dimensi yang berbeda dari penelitian ini.

3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah auditor responden yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik dan tidak hanya yang berada di Kota Bandung saja, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.